

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk melaksanakan sebuah penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Haryadi (2014:12), “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis kualitatif.

Mengenai metode deskriptif, dijelaskan oleh Haryadi (2014:42), “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.” Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sukmadinata (2017:72), “Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia. Penelitian ini bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain.”

Metode deskriptif dalam implementasinya terbagi menjadi tiga macam, yaitu metode deskriptif analitis, metode deskriptif komparatif, dan metode deskriptif korelasi. Seperti yang dikemukakan oleh Haryadi (2014:42), “Metode deskriptif

memiliki tiga macam, yaitu metode deskriptif analitis, metode deskriptif komparatif, dan metode deskriptif korelasi.”

Pada penelitian ini, metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang berusaha menggambarkan atau menjelaskan objek penelitian dengan jelas, lalu menganalisis objek tersebut sehingga menemukan jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017:29), “Deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.” Sejalan dengan itu, menurut Haryadi (2014:43-44),

Secara harfiah penelitian deskriptif analitik adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena. Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat bersifat survey yang mengakumulasikan data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik sehingga menemukan jalan keluar fenomena yang ada dalam subjek itu.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif adalah cara penelitian yang bertujuan memahami pengalaman subjek penelitian sehingga menggunakan data yang tidak berupa angka, tetapi hasil wawancara, pengamatan, atau dokumen. Seperti dijelaskan oleh Moleong (2017:18),

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sejalan dengan itu, dikemukakan juga oleh Sugiyono (2017:9), “Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.” Pada penelitian ini, penulis mencoba untuk mendeskripsikan, menganalisis, serta mengkaji kumpulan cerita pendek karya para pemenang Sayembara Cerpen LSBPI MUI 2021, khususnya yang berkaitan dengan unsur-unsur pembangun cerita pendek. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis kualitatif dengan pendekatan struktural, yang akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek di sekolah kelas IX.

#### **B. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Ruang lingkup penelitian merupakan bagian penting dalam setiap penelitian yang dilakukan. Penetapan ruang lingkup yang jelas akan membantu peneliti untuk fokus pada masalah yang ingin diteliti, serta memudahkan dalam pembatasan dan pengaturan topik penelitian. Menurut Sugiyono (2017:207), "ruang lingkup penelitian atau fokus penelitian adalah pembatasan masalah yang masih bersifat umum menjadi pokok sebuah masalah." Kemudian menurut Riduwan (2011:69), "Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian, yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit permasalahan dan membatasi area penelitian."

Sehingga dapat disimpulkan ruang lingkup penelitian adalah batasan masalah yang mempersempit topik penelitian agar lebih fokus, sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Hal ini berfungsi sebagai bingkai yang

menggambarkan area penelitian dan membatasi permasalahan yang akan dibahas. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah analisis unsur-unsur pembangun cerpen dalam antologi *Doa Burung-Burung* karya pemenang sayembara cerpen LSBPI MUI tahun 2021.

Unsur-unsur yang akan dianalisis meliputi unsur intrinsik cerpen, yaitu tema, alur, tokoh dan perwatakan, latar, sudut pandang, dan amanat. Unsur ekstrinsik cerpen, yaitu latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen. Selain itu, penelitian ini akan mengevaluasi kesesuaian unsur-unsur pembangun yang ada pada cerpen-cerpen tersebut sebagai bahan ajar sastra di kelas IX SMP/MTs, berdasarkan kriteria bahan ajar sastra menurut Rahmanto dan Kurikulum 2013.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan hal yang menjadi sumber informasi atau data dalam penelitian yang akan dilakukan. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017:397), “Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian.” Kemudian, menurut Idrus (2009:91), “Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.”

Subjek dalam penelitian ini adalah cerpen-cerpen yang terdapat dalam antologi *Doa Burung-Burung* karya Para Pemenang Sayembara Cerpen LSBPI MUI tahun

2021. Kumpulan cerita pendek tersebut berjumlah 15 cerpen. Namun, penulis hanya memilih beberapa cerpen untuk dijadikan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017:85) mengemukakan, “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Dalam penentuan subjek penelitian, penulis menggunakan pertimbangan tingkat psikologi menurut Shipley, yaitu siswa SMP berada pada tahap realistis yakni rentang usia 13 hingga 16 tahun. Pada tahap ini, anak mulai melepaskan diri dari dunia fantasi dan mulai tertarik pada hal-hal yang bersifat realistis. Sehingga penulis memilih cerpen dengan konten cerita yang menggambarkan kehidupan nyata atau bersifat realistis.

Menurut Gay (Mahmud 2011:159), “Ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam metode deskriptif minimal 10% populasi. Untuk populasi relatif kecil, minimal 20%.” Oleh karena itu dari 15 judul cerita pendek yang menjadi sumber data penelitian. Penulis mengambil 30% dari sumber data penelitian yang berjumlah 15 cerita pendek untuk dijadikan data penelitian, sehingga diambil lima cerita pendek yang menurut penulis isi ceritanya menceritakan atau mengangkat cerita kehidupan nyata atau realistis.

**Tabel 3. 1 Subjek Penelitian**

| No | Judul Cerita Pendek     | Pengarang            |
|----|-------------------------|----------------------|
| 1. | Dunia Dalam Kepala Oza  | Anisah Sholichah     |
| 2. | Kaus Pipit              | Diyana Millah Islami |
| 3. | Tempe Lagi! Tempe Lagi! | Ki Sudadi            |
| 4. | Bumiku Renta            | Airin Ahmad          |
| 5. | Keluarga Baru Nasir     | Yusfin Rahayu        |

## **2. Objek Penelitian**

Selain subjek penelitian, pada penelitian kualitatif juga harus memperhatikan objek penelitian. Objek penelitian merupakan hal yang ditentukan oleh peneliti sebagai permasalahan yang akan diteliti, dianalisis, dan ditarik kesimpulan. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2014:29), "Objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian." Sejalan dengan itu, menurut Sugiyono (2017:55), "Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji atau dianalisis, yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Dengan demikian, objek penelitian dalam penelitian ini adalah unsur-unsur pembangun cerita pendek serta kesesuaian teks cerita pendek tersebut dengan kriteria bahan ajar sastra.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada suatu penelitian, dibutuhkan data-data yang akan menunjang proses penelitian. Data-data tersebut harus dikumpulkan oleh peneliti untuk kemudian dianalisis. Menurut Heryadi (2014:71), "Teknik pengumpulan data adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data." Ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017:194), "Cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, atau gabungan ketiganya." Dari penjelasan

tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga cara utama dalam pengumpulan data, yaitu: 1) wawancara, 2) observasi, 3) studi pustaka, 4) kuisioner, dan 5) dokumentasi.

### **1) Wawancara**

Teknik wawancara digunakan oleh penulis sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian ini. Melalui wawancara, penulis dapat mengetahui berbagai permasalahan yang dapat dijadikan objek penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017:137), "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal secara lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit atau kecil." Selain itu, Heryadi (2014:74) menyatakan, "Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara. Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, keyakinan, dan lain-lain."

Sehingga dapat penulis simpulkan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk studi pendahuluan atau untuk menggali informasi lebih mendalam, terutama ketika jumlah responden terbatas. Teknik ini dilakukan melalui dialog sistematis antara peneliti dan responden untuk memperoleh data mengenai pendapat, aspirasi, harapan, dan keyakinan terkait topik penelitian.

### **2) Observasi**

Kegiatan observasi menjadi langkah kedua peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

secara langsung oleh peneliti dengan mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Menurut Widoyoko (2014:46), "Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian." Lalu menurut Riyanto (2010:96), "Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung."

Berdasarkan pendapat ahl tersebut penulis menyimpulkna bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala atau peristiwa yang terjadi pada objek penelitian. Hal ini bisa dilakukan melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.

### **3) Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:476), "Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar, yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian." Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari kegiatan wawancara atau observasi yang telah dilakukan. Selanjutnya, Sugiyono (2017:240) menjelaskan, "Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang."

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menggunakan dokumen berbentuk tulisan dalam proses penelitian ini. Dokumen yang digunakan adalah buku kumpulan



cerita pendek *Doa Burung-Burung* karya para pemenang sayembara cerpen LSBPI MUI Tahun 2021. Buku ini akan dikaji dan dianalisis untuk dijadikan alternatif bahan ajar teks cerita pendek di kelas IX SMP/MTs.

#### **4) Studi Pustaka**

Pada penelitian ini, teknik studi pustaka juga digunakan untuk pengumpulan data. Studi pustaka dapat dijadikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data seperti yang dijelaskan oleh Suwarno (2010:34),

Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Kemudian sejalan dengan Suwarno menurut Sugiyono (2017:78), "Studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi, serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti." Sementara itu Sugiarto (2017:33) menyatakan, "Studi pustaka dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data utama, seperti buku, naskah, koran, majalah, dan lain-lain."

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa studi pustaka dapat digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen, atau literatur ilmiah untuk memahami budaya, nilai, dan norma dalam konteks sosial yang diteliti. Sumber data utama dalam studi pustaka mencakup dokumen-dokumen seperti buku, naskah, koran, majalah, dan sebagainya.

Teknik studi pustaka ini digunakan oleh penulis untuk membangun landasan teori yang menjadi pijakan dalam berpikir serta menentukan dugaan sementara terhadap permasalahan yang diteliti.

### **5) Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Menurut Heryadi (2014:78), "Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)." Sugiyono (2017:142) juga menjelaskan bahwa, "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab."

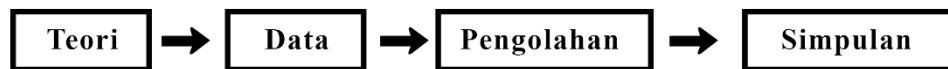
Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan kuesioner adalah metode untuk memperoleh informasi dari responden melalui pertanyaan tertulis yang harus dijawab, terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner untuk mendapatkan data berupa penilaian dari para validator terhadap teknik analisis yang dilakukan oleh penulis.

### **E. Teknik Pengelolaan Data**

Pengelolaan data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian untuk memastikan data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan efektif dan menghasilkan temuan yang relevan. Menurut Raco (2010:121), "Analisis data di sini berarti mengatur

secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru ditafsirkan lebih lanjut.” Dalam penelitian ini, pengelolaan data akan dilakukan dengan cara yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan interpretasi data yang tepat.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana pengolahan data kualitatif memiliki cara yang berbeda dengan data kuantitatif. Menurut Heryadi (2014:114), "Pengolahan data kualitatif dapat digambarkan dengan pola sebagai berikut:"



**Gambar 3. 1 Teknik Pengolahan Data**

Dengan teknik pengelolaan data seperti ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai unsur-unsur pembangun dalam cerpen-cerpen yang ada pada antologi *Doa Burung-Burung* dan bagaimana cerpen-cerpen tersebut dapat dijadikan bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Lebih lanjut Heryadi (2014:116-117) menjelaskan,

Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahap-tahap yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.

1. Pendeskripsian data

Menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada: jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataanya data itu tidak ada.

2. Penganalisisan data

Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

3. Pembahasan data

Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data penelitian mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan.

## **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu penelitian terdapat langkah-langkah yang harus dilalui oleh penulis dalam proses penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Heryadi (2014:44), metode deskriptif adalah sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif analitis memiliki beberapa tahapan yang harus ditempuh. Berikut tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam penelitian ini.

### 1) Mengidentifikasi Masalah

Tahapan pertama adalah menemukan sebuah permasalahan. Permasalahan ini muncul akibat terjadinya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Untuk menemukan atau mengidentifikasi masalah, hal pertama yang harus dilakukan adalah observasi. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi langsung ke SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya dan wawancara dengan Ibu Sri Dewi, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penulis juga melakukan observasi di MTs Sambongjaya Kota Tasikmalaya dan wawancara dengan Ibu Imas Suryamah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Terakhir, penulis melakukan observasi di MTs Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya dan wawancara dengan Ibu Yesi Ardiana, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia.

Kegiatan wawancara tersebut difokuskan pada problematika pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait dengan kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi dasar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan atau problematika pembelajaran Bahasa Indonesia yang dialami oleh para guru, yaitu mengenai materi cerita pendek. Siswa kurang termotivasi untuk mempelajari cerita pendek karena bahan ajar yang disediakan oleh guru kurang menarik minat siswa, sehingga mempengaruhi motivasi belajar. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi untuk belajar tentunya akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada kompetensi dasar yang relevan. Oleh karena itu, hal ini mendasari dan menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini.

## 2) Menyusun Instrumen

Menghadapi permasalahan yang telah ditemukan, penulis berupaya mengadakan penelitian untuk menganalisis cerita pendek sebagai upaya menyediakan alternatif bahan ajar. Tentunya, dalam suatu penelitian dibutuhkan instrumen yang dapat menunjang penelitian tersebut. Dalam hal ini, instrumen yang digunakan adalah format analisis yang dibuat khusus sesuai dengan kebutuhan pengumpulan data. Format analisis tersebut berkaitan dengan analisis unsur pembangun cerita pendek, analisis kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra, dan analisis kelayakan bahan ajar.

## 3) Mengumpulkan Data

Langkah berikutnya adalah mengumpulkan data. Terdapat dua kegiatan utama, yaitu studi pustaka dan menganalisis cerita pendek. Studi pustaka berkaitan dengan pencarian berbagai teori dari para ahli mengenai unsur-unsur pembangun cerita pendek serta karakteristik bahan ajar, yang menjadi pemahaman dasar dalam melaksanakan penelitian..

## 4) Mendeskripsikan Data

Setelah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, penulis mendeskripsikan data-data tersebut. Deskripsi ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis setiap elemen yang ditemukan dalam cerita pendek yang dianalisis. Mendeskripsikan data tidak hanya mencakup penguraian tentang plot, karakter, dan tema, tetapi juga mengenai teknik narasi, gaya bahasa, dan aspek lain yang relevan. Proses deskripsi ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur dan makna yang terkandung dalam karya sastra, serta untuk

menghubungkannya dengan teori-teori yang telah dipelajari pada tahap studi pustaka. Dengan deskripsi yang jelas dan terstruktur, penulis dapat melakukan analisis yang lebih tepat pada tahap analisis data.

#### 5) Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah dideskripsikan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menjelaskan keterkaitan antara unsur-unsur pembangun cerita pendek yang telah dianalisis dengan kriteria bahan ajar. Pada tahap ini, penulis menghubungkan elemen-elemen yang ditemukan dalam cerita pendek, seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, dan sebagainya dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk bahan ajar. Proses analisis ini bertujuan untuk menilai kelayakan cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar, yaitu apakah cerita tersebut memenuhi kriteria yang diperlukan, seperti relevansi dengan tujuan pembelajaran, kejelasan tema, dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa

#### 6) Merumuskan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan akhir yang menyajikan pernyataan hasil dari kegiatan menganalisis data yang telah dilakukan. Pernyataan ini dapat berupa penegasan bahwa cerita pendek yang menjadi objek penelitian telah dianalisis sesuai dengan kriteria bahan ajar dan dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar cerita pendek untuk kelas IX SMP/MTs.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102), “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Sementara itu, menurut Arikunto (2014:203), “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan dan memperoleh hasil yang lebih baik, cermat, lengkap, serta sistematis, dengan tujuan agar data tersebut lebih mudah diolah.”

Berdasarkan pendapat tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna mengukur fenomena yang diamati, baik yang bersifat alam maupun sosial. Instrumen penelitian bertujuan untuk mempermudah pekerjaan peneliti dalam memperoleh data yang akurat, cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga hasil penelitian dapat lebih mudah diolah dan dianalisis.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada unsur-unsur pembangun cerita pendek, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta keterkaitannya dengan kriteria bahan ajar dan kelayakannya untuk dijadikan alternatif bahan ajar kelas IX SMP/MTs. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



# 1. Instrumen Analisis Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek

Tabel 3. 2 Instrumen Analisis Unsur Pembangun Pembangun Cerpen

| ANALISIS UNSUR INTRISNTIK     |                            |                             |                           |
|-------------------------------|----------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Judul Cerpen :                |                            |                             |                           |
| Pengarang :                   |                            |                             |                           |
| Unsur Pembangun Tema          |                            |                             |                           |
| Hasil analisis tema           | Uraian/Kutipan dalam teks  |                             |                           |
|                               |                            |                             |                           |
| Unsur Pembangun Alur          |                            |                             |                           |
| Tahapan alur                  | Uraia/Kutipan dalam teks   |                             |                           |
| 1. <i>Orientation</i>         |                            |                             |                           |
| 2. <i>Complication</i>        |                            |                             |                           |
| 3. <i>Rising Action</i>       |                            |                             |                           |
| 4. <i>Turning Point</i>       |                            |                             |                           |
| 5. <i>Coda</i>                |                            |                             |                           |
| Unsur Pembangun Tokoh         |                            |                             |                           |
| Hasil analisis tokoh          | Uraian/Kutipan dalam teks  |                             |                           |
|                               |                            |                             |                           |
| Unsur Pembangun Penokohan     |                            |                             |                           |
| Hasil analisis watak tokoh    | Penokohan dalam teks       |                             |                           |
|                               |                            |                             |                           |
| Unsur Pembangun Gaya Bahasa   |                            |                             |                           |
| Hasil analisis gaya bahasa    | Uraian/Kutipan dalam teks  |                             |                           |
|                               |                            |                             |                           |
| Unsur Pembangun Sudut Pandang |                            |                             |                           |
| Hasil analisis sudut pandang  | Uraian/Kutipan dalam Teks  |                             |                           |
|                               |                            |                             |                           |
| Unsur Pembangun Latar         |                            |                             |                           |
| Hasil analisis latar tempat   | Hasil analisis latar waktu | Hasil analisis latar sosial | Uraian/Kutipan dalam teks |
|                               |                            |                             |                           |
| Unsur Pembangun Amanat        |                            |                             |                           |
| Hasil analisis amanat         | Uraian/Kutipan Teks        |                             |                           |
|                               |                            |                             |                           |
| ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK     |                            |                             |                           |

|                                                                     |  |
|---------------------------------------------------------------------|--|
| <b>1) Latar Belakang Pengarang</b>                                  |  |
| Hasil Analisis                                                      |  |
| <b>2) Nilai-nilai Kehidupan yang Terkandung dalam Cerita Pendek</b> |  |
| Hasil Analisis                                                      |  |
| Uraian/Kutipan                                                      |  |

## 2. Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra Menurut Rahmanto

**Tabel 3. 3 Instrumen Analisis Kesesuaian Cerpen Dengan Bahan Ajar Sastra**

| No. | Judul Cerpen | Kriteria Bahan Ajar Sastra |                         |                              |
|-----|--------------|----------------------------|-------------------------|------------------------------|
|     |              | Bahasa                     | Psikologi Peserta Didik | Latar Belakang Sosial Budaya |
|     |              |                            |                         |                              |
|     |              |                            |                         |                              |
|     |              |                            |                         |                              |
|     |              |                            |                         |                              |
|     |              |                            |                         |                              |

## 3. Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Dengan Kriteria Bahan Ajar Berdasarkan Kurikulum

**Tabel 3. 4 Instrumen Analisis Kesesuaian Cerita Pendek Dengan Kurikulum**

| No | Judul | Unsur Intrinsik  |             |              |                 |               |             |        |
|----|-------|------------------|-------------|--------------|-----------------|---------------|-------------|--------|
|    |       | Tema             | Alur        | Latar        | Tokoh Penokohan | Sudut Pandang | Gaya Bahasa | Amanat |
|    |       |                  |             |              |                 |               |             |        |
|    |       |                  |             |              |                 |               |             |        |
|    |       |                  |             |              |                 |               |             |        |
|    |       |                  |             |              |                 |               |             |        |
|    |       |                  |             |              |                 |               |             |        |
|    |       |                  |             |              |                 |               |             |        |
| No | Judul | Unsur Ekstrinsik |             |              |                 |               |             |        |
|    |       | Nilai Moral      | Nilai Agama | Nilai Sosial | Nilai Budaya    |               |             |        |
|    |       |                  |             |              |                 |               |             |        |

## **H. Instrumen Validasi**

Validasi yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan teks cerita pendek yang dianalisis sebagai bahan ajar, serta untuk mengetahui keabsahan bahan ajar berupa Modul Ajar. Validasi dilakukan dengan melibatkan validator dalam bidang bahasa Indonesia dengan kriteria yaitu: 1) memahami bidang kajian teks cerita pendek, 2) memiliki pengalaman mengajar materi teks cerita pendek, 3) berpendidikan minimal S1 dan berprofesi sebagai guru bahasa Indonesia atau sastrawan.

### **1. Instrumen Validasi Cerita Pendek Sebagai Bahan Ajar**

Cerita pendek yang telah dianalisis akan divalidasi oleh tiga validator untuk membandingkan hasil analisis yang dilakukan penulis dengan hasil validasi para ahli. Pemilihan validator ini dilakukan berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya. Penulis memilih tiga validator, yaitu seorang praktisi sastra dan tiga guru Bahasa Indonesia.

Proses validasi dilakukan menggunakan instrumen berupa angket yang memuat beberapa aspek penilaian dengan skala skor 1 hingga 4. Penilaian tersebut didasarkan pada kesesuaian teks cerita pendek dengan aspek-aspek yang telah ditentukan dalam angket. Berikut ini disertakan lembar validasi, instrumen angket untuk validasi, pedoman penilaian angket, dan surat keterangan pelaksanaan uji ahli. Teknik analisis validasi bahan ajar cerpen pada penelitian ini menggunakan pemberian skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala Likert dalam Sugiyono (2017:135) sebagai berikut.

- S = Sesuai (4)  
 B = Cukup (3)  
 C = Kurang Sesuai (2)  
 TS = Tidak Sesuai (1)

Sehingga format uji kelayakan berupa angket tersebut sebagai berikut.

**Lembar Validasi**  
 (Teks Cerita Pendek)

**Identitas Responden**

Nama :  
 NIP :  
 Pekerjaan :  
 Instansi :

**Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan pertimbangan dan penilaian berdasarkan beberapa poin yang terdapat dalam instrumen angket terkait kesesuaian teks cerita pendek yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian instrumen dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.  
 4 = Sesuai  
 3 = Cukup  
 2 = Kurang Sesuai  
 1 = Tidak Sesuai
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaan untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini.

**Tabel 3. 5 Instrumen Validasi Cerita Pendek Berupa Angket**

| No | Aspek yang Dinilai                                                   | Skala Penilaian |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|
|    |                                                                      | 4               | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Teks cerita pendek sesuai dari segi tinjauan kurikulum               |                 |   |   |   |
|    | a) Sesuai dengan sasaran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.       |                 |   |   |   |
|    | b) b. Sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi yang dirumuskan. |                 |   |   |   |

|   |                                                                                                                                                                                          |  |  |  |  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 2 | Bahasa dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, komunikatif, dan mudah dipahami peserta didik SMP kelas IX.                                                                |  |  |  |  |
| 3 | Isi atau konten dalam teks cerita pendek sesuai dengan tingkat pemahaman dan tingkat perkembangan peserta didik SMP kelas IX.                                                            |  |  |  |  |
| 4 | Isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek sesuai dengan latar belakang budaya yang mudah dipahami peserta didik SMP kelas IX.                                            |  |  |  |  |
| 5 | Teks cerita pendek “ <i>Dunia Dalam Kepala Oza</i> ” karya Anisah Sholichah memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. |  |  |  |  |
| 6 | Teks cerita pendek “ <i>Kaus Pipit</i> ” karya Diyana Millah Islami memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.         |  |  |  |  |
| 7 | Teks cerita pendek “ <i>Tempe Lagi! Tempe Lagi!</i> ” karya Ki Sudadi memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.       |  |  |  |  |
| 8 | Teks cerita pendek “ <i>Bumiku Renta</i> ” karya Airin Ahmad memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.                |  |  |  |  |
| 9 | Teks cerita pendek “ <i>Keluarga Baru Nasir</i> ” karya Yusfin Rahayu memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.       |  |  |  |  |

### Saran dan Masukan

.....  
 .....

Tasikmalaya, ..., .....

Validator

.....

**Tabel 3. 6 Pedoman Penilaian Angket Validasi Cerita Pendek**

| <b>No.</b> | <b>Aspek yang Dinilai</b>                                                                                                                                                              | <b>Aspek Kesesuaian</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Skor</b>                                                                                |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1          | <p>Teks cerita pendek sesuai dari segi tinjauan kurikulum</p> <p>a. sesuai dengan sasaran kompetensi dasar</p> <p>b. sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan</p> | <p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek sesuai dari segi tinjauan kurikulum.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek sesuai dari segi tinjauan kurikulum tetapi perlu ada beberapa perbaikan</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek kurang sesuai dari segi tinjauan kurikulum.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tidak sesuai dari segi tinjauan kurikulum.</p>                                                                                                                                                                                                 | <p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p> |
| 2          | <p>Bahasa dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, komunikatif, dan akan mudah dipahami peserta didik SMP kelas IX</p>                                                   | <p>a. Sesuai, apabila bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, komunikatif, dan mudah dipahami.</p> <p>b. cukup sesuai, apabila bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, komunikatif, dan cukup mudah dipahami.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, tidak komunikatif, dan sulit dipahami.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek tidak menggunakan diksi yang tepat, tidak komunikatif, dan sulit dipahami.</p> | <p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p> |
| 3          | <p>Isi atau konten dalam teks cerita pendek sesuai dengan tingkat pemahaman</p>                                                                                                        | <p>a. . Sesuai, apabila isi atau konten dalam teks cerita pendek sesuai engan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p>                         |

|   |                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                            |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | dan tingkat perkembangan peserta didik SMP kelas IX                                                                                         | <p>b. Cukup sesuai, apabila isi atau konten dalam teks cerita pendek cukup sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila isi atau konten dalam teks cerita pendek kurang sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila isi atau konten dalam teks cerita pendek tidak sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik.</p>                                                                                                                                                                                                                               | 1 = Tidak Sesuai                                                                           |
| 4 | Isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik SMP kelas IX | <p>a. Sesuai, apabila isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek cukup sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek kurang sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek tidak sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik</p> | <p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p> |
| 5 | Teks cerita pendek <i>Dunia Dalam Kepala Oza</i> karya Anisah Sholichah                                                                     | <p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p>                         |

|   |                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                            |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | memuat unsur Intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, amanat                                                                   | <p>penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.</p>                                                                                                                        | 1 = Tidak Sesuai                                                                           |
| 6 | Teks cerita pendek <i>Kaus Pipit</i> karya Diyana Millah Islami memuat unsur Intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, amanat   | <p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.</p> | <p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p> |
| 7 | Teks cerita pendek <i>Tempe Lagi! Tempe Lagi!</i> karya Ki Sudadi memuat unsur Intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, amanat | <p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya</p>                                                                                                                                                   | <p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p> |



|   |                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                            |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                                  | <p>memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                            |
| 8 | <p>Teks cerita pendek <i>Bumiku Renta</i> karya Airin Ahmad memuat unsur Intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, amanat</p>          | <p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik</p> | <p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p> |
| 9 | <p>Teks cerita pendek <i>Keluarga Baru Nasir</i> karya Yusfin Rahayu memuat unsur Intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, amanat</p> | <p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik</p> | <p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p> |

## SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Bidang :

Keahlian :

Intansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada hasil penelitian yang berjudul “Analisis Unsur Pembangun Cerpen Pada Antologi Cerpen *Doa Burung-Burung* Karya Pemenang Sayembara Cerpen LSBPI MUI Tahun 2021 Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerpen Di Smp Kelas IX” yang disusun oleh:

Nama : Adiyatma Nur Hidayat

NPM : 202121052

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Universitas : Siliwangi

Sehingga dinyatakan bahwa teks cerita pendek tersebut a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan \*) sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., ...., ....., .....

Penimbang

.....

## 2. Instrumen Isian Peserta Didik

Berdasarkan format analisis tersebut maka tindak lanjut dari penelitian ini berupa pembuatan Modul Ajar yang akan dipraktekkan kepada peserta didik dengan tujuan untuk dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-

unsur pembangun teks kumpulan cerpen *Doa Burung-Burung* karya para pemenang sayembara cerpen LSBPI MUI 2021.

Selanjutnya Penulis menyusun Modul Ajar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahan ajar tersebut akan diajukan kepada peserta didik kelas IX dengan format isian untuk siswa sebagai berikut.

**Tabel 3. 7 Instrumen Isian Peserta Didik**

|                       |                                                                                |               |  |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------|--|
| <b>Judul Cerpen :</b> |                                                                                |               |  |
| <b>Pengarang :</b>    |                                                                                |               |  |
| <b>No</b>             | <b>Unsur Intrinsik</b>                                                         |               |  |
| <b>1</b>              | <b>Tema</b>                                                                    |               |  |
| <b>2</b>              | <b>Alur</b>                                                                    |               |  |
| <b>3</b>              | <b>Latar</b>                                                                   | <b>Tempat</b> |  |
|                       |                                                                                | <b>Waktu</b>  |  |
|                       |                                                                                | <b>Sosial</b> |  |
| <b>4</b>              | <b>Tokoh Penokohan</b>                                                         |               |  |
| <b>5</b>              | <b>Sudut Pandang</b>                                                           |               |  |
| <b>6</b>              | <b>Gaya Bahasa</b>                                                             |               |  |
| <b>7</b>              | <b>Amanat</b>                                                                  |               |  |
| <b>No</b>             | <b>Unsur Ekstrinsik<br/>(Nilai-nilai Kehidupan yang Terkandung dalam Teks)</b> |               |  |
| <b>1</b>              | <b>Nilai Moral</b>                                                             |               |  |
| <b>2</b>              | <b>Nilai Agama</b>                                                             |               |  |
| <b>3</b>              | <b>Nilai Sosial</b>                                                            |               |  |
| <b>4</b>              | <b>Nilai Budaya</b>                                                            |               |  |
| <b>5</b>              | <b>Latar Belakang Pengarang</b>                                                |               |  |

Tindak lanjut dari hasil pengerjaan oleh peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun cerita pendek yakni dengan mengadakan penilaian. penilaian hasil karya

siswa tentunya memiliki sebuah pedoman penilaian. Pedoman penilaian tersebut Penulis sajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian Hasil Kerja Peserta Didik**

| <b>No.</b> | <b>Kriteria Penilaian</b>                                                                                                                                   | <b>Skor</b> |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1.         | Ketepatan menentukan dan menjelaskan tema pada teks cerita pendek yang dibaca<br>a. Tepat<br>b. Kurang tepat<br>c. Tidak tepat                              | 3<br>2<br>1 |
| 2.         | Ketepatan menentukan dan menjelaskan alur pada teks cerita pendek yang dibaca<br>a. Tepat<br>b. Kurang tepat<br>c. Tidak tepat                              | 3<br>2<br>1 |
| 3.         | Ketepatan menentukan dan menjelaskan latar pada teks cerita pendek yang dibaca<br>a. Tepat<br>b. Kurang tepat<br>c. Tidak tepat                             | 3<br>2<br>1 |
| 4.         | Ketepatan menentukan dan menjelaskan tokoh dan penokohan (watak tokoh) pada teks cerita pendek yang dibaca<br>a. Tepat<br>b. Kurang tepat<br>c. Tidak tepat | 3<br>2<br>1 |
| 5.         | Ketepatan menentukan dan menjelaskan sudut pandang pada teks cerita pendek yang dibaca<br>a. Tepat<br>b. Kurang tepat<br>c. Tidak tepat                     | 3<br>2<br>1 |
| 6.         | Ketepatan menentukan dan menjelaskan gaya bahasa pada teks cerita pendek yang dibaca<br>a. Tepat<br>b. Kurang tepat<br>c. Tidak tepat                       | 3<br>2<br>1 |
| 7.         | Ketepatan menentukan dan menjelaskan amanat pada teks cerita pendek yang dibaca<br>a. Tepat<br>b. Kurang tepat<br>c. Tidak tepat                            | 3<br>2<br>1 |

|     |                                                                                                                                                                     |             |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 8.  | Ketepatan menentukan dan menjelaskan nilai moral sebagai nilai nilai kehidupan pada teks cerita pendek yang dibaca<br>a. Tepat<br>b. Kurang tepat<br>c. Tidak tepat | 3<br>2<br>1 |
| 9.  | Ketepatan menentukan dan menjelaskan nilai agama sebagai nilai nilai kehidupan pada teks cerita pendek yang dibaca<br>a. Tepat<br>b. Kurang tepat<br>c. Tidak tepat | 3<br>2<br>1 |
| 10. | Ketepatan menentukan nilai sosial sebagai nilai nilai kehidupan pada teks cerita pendek yang dibaca<br>a. Tepat<br>b. Kurang tepat<br>c. Tidak tepat                | 3<br>2<br>1 |
| 11. | Ketepatan menentukan nilai budaya sebagai nilai nilai kehidupan pada teks cerita pendek yang dibaca<br>a. Tepat<br>b. Kurang tepat<br>c. Tidak tepat                | 3<br>2<br>1 |
| 12. | Ketepatan menentukan latar belakang pengarang cerita pendek<br>a. Tepat<br>b. Kurang tepat<br>c. Tidak tepat                                                        | 3<br>2<br>1 |

**Keterangan:**

- Tepat, apabila jawaban sesuai dengan unsur pembangun teks cerita pendek.
- Kurang tepat, apabila terdapat beberapa kesalahan pada jawaban.
- Tidak tepat, apabila jawaban salah.

$$\text{Skor Perolehan} : \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

**3. Instrumen Uji Validasi Modul Ajar****Tabel 3. 9 Instrumen Penilaian Bahan Ajar Modul**

| No. | Aspek yang Dinilai                                                                                            | Skala Penilaian |   |   |   |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|
|     |                                                                                                               | 4               | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | <i>Self Instruction</i><br>Modul dirancang sedemikian rupa agar pelajar mudah dalam mencerna isi materi modul |                 |   |   |   |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|    | <p>tersebut. Modul yang disusun memuat komponen-komponen berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Memuat tujuan pembelajaran dengan jelas dan menggambarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.</li> <li>b) Memuat materi pembelajaran yang dikemas secara spesifik sehingga memudahkan peserta didik mempelajarinya secara tuntas.</li> <li>c) Terdapat contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan dalam memaparkan materi pembelajaran.</li> <li>d) Terdapat soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan materi pembacanya.</li> <li>e) Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana, tugas dan lingkungan peserta didik.</li> <li>f) Penggunaan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami dan komunikatif.</li> <li>g) Terdapat rangkuman materi pembelajaran.</li> <li>h) Terdapat instrumen penilaian, sehingga peserta didik dapat melakukan penilaian sendiri.</li> <li>i) Terdapat umpan balik terhadap penilaian peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik.</li> <li>j) Terdapat informasi tentang rujukan/ pengayaan/ referensi yang mendukung materi pembelajaran yang dimaksud.</li> </ul> |  |  |  |  |
| 2. | Self Contained Modul memuat seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |  |  |
| 3. | <p>Berdiri Sendiri (Stand Alone)</p> <p>Stand Alone modul tidak tergantung pada bahan ajar atau media lain. Artinya, tanpa menggunakan bahan ajar lain atau media lain, peserta didik dapat mempelajari dan mengerjakan tugas yang ada dalam modul tersebut.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |  |  |  |
| 4. | Adaptif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  |  |  |

|    |                                                                                                                                                                                                    |  |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|    | Modul dapat menyesuaikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.                                                                                                                     |  |  |  |  |
| 5. | Bersahabat atau Akrab (User Friendly)<br>Setiap instruksi dan informasi yang ada pada modul bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakai, dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. |  |  |  |  |

### Komentar dan Saran

.....  
 .....

Tasikmalaya, ....., ..... 2024

Validator,

.....

**Tabel 3. 10 Pedoman Penilaian Modul Ajar**

| No | Bagian Aspek Penilaian  | Aspek Kesesuaian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Skor                                                                    |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <i>Self Instruction</i> | a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Instruction termuat dengan tepat<br>b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Instruction termuat dengan cukup tepat<br>c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Instruction termuat dengan kurang tepat<br>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Instruction termuat dengan tidak tepat | 4 = Sesuai<br>3 = Cukup Sesuai<br>2 = Kurang Sesuai<br>1 = Tidak Sesuai |

|    |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                         |
|----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Self Contained                | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Contained termuat dengan tepat</li> <li>b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Contained termuat dengan cukup tepat</li> <li>c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Contained termuat dengan luring tepat</li> <li>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Contained termuatt dengan tidak tepat</li> </ul>                 | 4 = Sesuai<br>3 = Cukup Sesuai<br>2 = Kurang Sesuai<br>1 = Tidak Sesuai |
| 3. | Berdiri Sendiri (Stand Alone) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>stand alone</i> termuat dengan tepat</li> <li>b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>stand alone</i> termuat dengan cukup tepat</li> <li>c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>stand alone</i> termuat dengan luring tepat</li> <li>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>stand alone</i> termuatt dengan tidak tepat</li> </ul> | 4 = Sesuai<br>3 = Cukup Sesuai<br>2 = Kurang Sesuai<br>1 = Tidak Sesuai |
| 4. | Adaptif                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian adaptif termuat dengan tepat</li> <li>b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian adaptif termuat dengan cukup tepat</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                      | 4 = Sesuai<br>3 = Cukup Sesuai<br>2 = Kurang Sesuai<br>1 = Tidak Sesuai |



|    |                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                         |
|----|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|    |                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian adaptif termuat dengan luring tepat</li> <li>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian adaptif termuat dengan tidak tepat</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                         |
| 5. | Bersahabat atau Akrab (User Friendly) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>user freindly</i> termuat dengan tepat</li> <li>b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>user freindly</i> termuat dengan cukup tepat</li> <li>c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>user freindly</i> termuat dengan luring tepat.</li> <li>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>user freindly</i> termuatt dengan tidak tepat</li> </ul> | 4 = Sesuai<br>3 = Cukup Sesuai<br>2 = Kurang Sesuai<br>1 = Tidak Sesuai |

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara atau langkah dalam pengolahan data yang dilakukan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami, kemudian disimpulkan. Menurut Moleong (2017:280–281), “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.” Selanjutnya, teknik analisis data dijelaskan oleh Sugiyono (2017:482),

Adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini merupakan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen *Doa Burung-Burung*. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah teks cerita pendek dalam kumpulan cerpen tersebut sesuai digunakan sebagai bahan ajar. Analisis dilakukan oleh penulis berdasarkan data hasil validasi dari validator melalui angket, dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

1. Menentukan skor jawaban berdasarkan skala Likert.

|    |                 |   |
|----|-----------------|---|
| S  | = Sesuai        | 4 |
| B  | = Cukup         | 3 |
| C  | = Kurang Sesuai | 2 |
| TS | = Tidak Sesuai  | 1 |

2. Menentukan skor tertinggi dengan rumus

$$\text{Skor Tertinggi} = \text{Jumlah Indikator} \times \text{Skor Maksimum}$$

3. Menentukan jumlah rata-rata skor dari masing-masing validator

$$\text{Skor Validator} = \frac{\text{Jumlah Skor Setiap Validator}}{\text{Jumlah Validator}}$$

4. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator dalam bentuk presentase

$$\text{Skor dari Setiap Validator} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100$$

5. Menentukan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purwanto (2010:82)

**Tabel 3. 11 Kategori Nilai**

| Nilai      | Kategori     |
|------------|--------------|
| 90% - 100% | Sangat Valid |
| 80% - 89%  | Valid        |
| 65% - 79%  | Cukup Valid  |
| 55% - 64%  | Kurang Valid |
| ≤54%       | Tidak Valid  |

#### **J. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sambongjaya Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 42, Kelurahan Sambongjaya, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. Penelitian juga dilakukan di MTs Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Awipari, Kelurahan Awipari, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, serta di SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya yang terletak di Jalan Babakan Siliwangi No. 9, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak dikeluarkannya surat keputusan pelaksanaan bimbingan skripsi/tugas akhir. Pada tanggal 1 September 2023, penulis melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di MTs Sambongjaya, Kota Tasikmalaya. Selanjutnya, pada tanggal 10 September 2023, penulis melaksanakan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di MTs Bahrul Ulum, Kota Tasikmalaya.

Kemudian, pada tanggal 20 September 2023, penulis melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya.

Wawancara tersebut dilaksanakan oleh penulis untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian. Setelah memperoleh permasalahan penelitian, penulis menyusun proposal penelitian. Pada tanggal 6 Februari 2024, penulis melaksanakan seminar proposal. Penulis kemudian melakukan analisis data dengan menganalisis teks cerita pendek pada periode 1 Maret 2024 hingga 20 April 2024.

Setelah menganalisis teks cerita pendek, penulis menyusun draf Modul Ajar. Selanjutnya, validasi terhadap cerpen dan Modul Ajar dilakukan pada periode 24 April 2024 hingga 20 Mei 2024. Penulis juga melaksanakan uji coba teks cerita pendek yang dipilih kepada peserta didik kelas IX MTs Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya untuk melihat apakah teks cerpen tersebut dapat dicari atau tidak unsur pembangunnya oleh peserta didik. Setelah melakukan validasi terhadap cerpen dan modul ajar penulis melakukan analisis terhadap nilai hasil validasi tersebut, kemudian merumuskan kesimpulan apakah cerpen yang dipilih dapat dijadikan alternatif bahan ajar teks cerita pendek di SMP Kelas IX.